

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Ma'ahid Kudus

#### 1. Sejarah Berdirinya Ma'ahid

Pembelajaran Islam Ma' ahid ditetapkan pada tahun 1937. Pendiri merupakan seseorang pemuda yang pintar, idealis serta simpel lulusan dari Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir yang mempunyai dedikasi besar terhadap Pembelajaran Islam di Indonesia. Dia merupakan KH. Abdul Muchit.

Sehabis menuntaskan pendidikannya di Al-Azhar Kairo pada tahun 1928, KH. Abdul Muchit mengajar serta mengetuai di Tasywiquh Thullab Salafiyah (TBS) yang dia dirikan bersama Kyai Chadzik. Tetapi pada tahun kelima dia mundur dari TBS serta memilah mengadakan pengajian sendiri di rumahnya.

Sistem pembelajaran yang dia cita- citakan merupakan membagikan pelajaran Luhot Al- Qur' an dengan sistem sorogan, sebab bagi KH. Abdul Muchit sistem sorogan ini lebih efisien buat mendalami Al- Qur' an.

Sepanjang waktu 2 tahun jumlah santri dia menggapai ratusan santri. Pada bertepatan pada 15 Syawwal 1356 H ataupun bersamaan dengan 19 Desember 1937 dia meresmikan suatu Madrasah dengan nama "Ma' ahid Ad-Diniyah AL-Islamiyah Al-jawiyah" di pendek dengan nama Ma' ahid yang terletak di Jalur Sumur Tulak Bakalan Krapyak, Kudus, Jawa Tengah.

Tetapi pertumbuhan era kata Al-Jawiyah dihapus kala lembaga ini diaktenotariskan sehabis kejadian G30S/ PKI pada tahun 1965 dengan nama Ma' ahid Ad- Diniyah Al- Islamiyah ataupun diketahui dengan Pembelajaran Islam Ma' ahid.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muhsin Suny M, Sejarah Berdiri Dan Berkembangnya Pendidikan Islam Ma'ahid, (Kudus: Panitia Peringatan Milad Ma'ahid Ke-75: 2012),7-11

## 2. Filosofi Ma'ahid

Pembelajaran Islam Ma' ahid didirikan dengan filosofi yang diformulasikan oleh KH. Abdul Muchit selaku "*Pamulangan Agami Islam Inkgang Moten Mawi Bayaran*", penafsiran:

### a. *Pamulangan Agami Islam.*

Pada awal berdirinya madrasah Ma'ahid hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama *Diniyah* seperti "*Lughot Al-Qur'an, Fiqih, Aqidah Akhlak, alaghah, Nahwu, Shorof*" dan seterusnya. Pemberian ilmu agama dimaksudkan supaya para santri dapat mengamalkan ajaran Islam dengan benar berdasarkan dua sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

### b. *Inkgang Moten Mawi Bayaran.*

KH. Abdul Muchit mendalami ilmu agama di Mesir secara free, hingga beliau pun berniat supaya Ma' ahid jadi lembaga pembelajaran yang tidak menarik dana dari para santrinya. Perihal ini dimaksudkan supaya dalam sistem pembelajaran orang-orang yang ikut serta secara langsung dapat berkonsentrasi penuh dengan permasalahan keilmuannya.

Dengan kata lain jadi pasar ibadah. Perlombaan dalam kebaikan ataupun "*Fastabiqul Khoirot* (berlomba dalam kebaikan)".

## 3. Sistem Pendidikan Ma'ahid

Pada saat itu madrasah Ma'ahid memakai sistem 9 kelas, yaitu:<sup>2</sup>

- a. Sipir awal bagi mereka yang baru masuk merupakan kelas awal dimana disini mulai diperkenalkan pelajaran baca-tulis.
- b. Sipir tsani sebagai lanjutan sipir awal.
- c. Sipir Tsalis.
- d. Barulah masuk kelas I, II, III, IV, V, VI sebagai akhir kelas.

---

<sup>2</sup> Muhsin Suny M, Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Pendidikan Islam Ma'ahid, (Kudus: Panitia Peringatan Milad Ma'ahid Ke-75: 2012),7-11

#### 4. Identitas Madrasah<sup>3</sup>

|                     |   |
|---------------------|---|
| NSP                 | :121233190001   |
| NPSM                | : 20364174  |
| Jalan               | : KH. M. Arwani   |
| Rt/Rw               | : 05/01   |
| Desa                | : Bakalan Krapyak   |
| Kecamatan           | : Kaliwungu   |
| Kabupaten           | : Kudus   |
| Posisi Geografis    | : Lintang (-7988) Bujur (833742)                          |
| Kontak Madrasah     | :(0291)43637  |
| Email Madrasah      | :Ma'ahid <a href="mailto:Mts@Gmail.Com">Mts@Gmail.Com</a> |
| Izin Operasional    | : Ap-S/M Nomor 220/Ap-Sm/2016                             |
| Akreditasi Terakhir | : 29 Oktober 2016   |
| Status Akreditasi   | : A   |
| Kode Pos            | : 59332   |
| Tahun Berdiri       | : 1937  |
| Status              | : Swasta  |

#### 5. Letak geografis

Secara geografis Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus ini berlokasi di:<sup>4</sup>

|           |                   |
|-----------|-------------------|
| Desa      | : Bakalan Krapyak |
| Kecamatan | : Kaliwungu       |
| Kabupaten | : Kota Kudus      |
| Provinsi  | : Jawa Tengah     |

Letaknya strategis karena berada di jalan KH.M. Arnawi sehingga akses transportasi menuju lokasi Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus sangat mudah. Pondok pesantren Putri MTs. Ma'ahid kudu terletak pada sebidang tanah seluas yang berada di:

|                 |                     |
|-----------------|---------------------|
| Sebelah Barat   | : Desa Krandon      |
| Sebelah Utara   | : Desa Singocandi   |
| Sebelah Selatan | : Desa Langgardalem |
| Sebelah Timur   | : Desa Demangan     |

---

<sup>3</sup> Sumber Data Dari Arsip MTs Ma'ahid Kudus, Tanggal 13 April 2021 Pukul 13:00

<sup>4</sup> Dokumentasi Papan Monografi Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus Dikutip Tanggal 13 April 2021 Pukul 13:00

Keberadaan Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus berada di tengah-tengah masyarakat yang letaknya cukup strategis dan sangat berpengaruh terhadap masyarakat sekitar sehingga dikenal masyarakat luas di desa-desa sekitarnya.

## 6. Visi , Misi dan Tujuan

### Visi

“Mencetak Generasi Islam Yang Shalih Bagi Dirinya dan Mushlih

(Penebar Kesholihan) Bagi Masyarakat”.

### Misi

- a. Menerapkan 5 Prinsip Kepribadian Santri:
  1. Beraqidah Lurus
  2. Beribadah Benar
  3. Berakhlaq Mulia
  4. Berakal Cerdas
  5. Berbadan Sehat
- b. Menguasai Ilmu agama dan umum secara seimbang.
- c. Kreatif aktif dan disiplin dalam perjuangan menegakkan dienul Islam.

### Tujuan

- a. Mempertinggi dan memperluas pendidikan dan pengajaran agama Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.
- b. Membentuk manusia yang berakhlaqul Karimah.
- c. Membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan bangsa untuk membangun manusia seutuhnya.

## 7. Struktur Organisasi Kepondokan

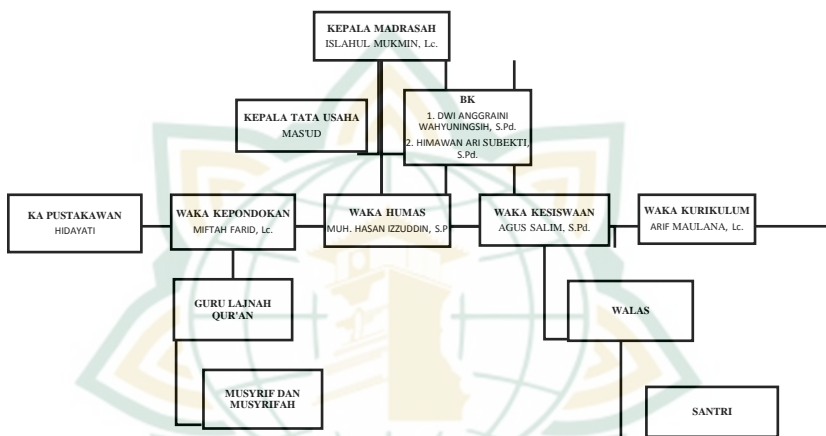
Struktur Organisasi Pondok Pesantren Puutri MTs.

Ma'ahid Kudus tahn pelajaran 2020/2021:

|                     |                               |
|---------------------|-------------------------------|
| Kepala Asrama       | : Miftah Faridl, Lc           |
| Wakil Kepala Asrama | : Atok Waspodo, S.Pd          |
| PJ. Keamanan        | : 1. Maftukhatul Hidayah,S.Pd |
|                     | 2. Lailatul Maghfiroh         |
|                     | 3. Nabila Unsa                |
| Pj Kebersihan       | : 1. Rofiatul Farida,S.E      |
|                     | 2. Happy Meilani S.Pd         |
| Pj Kesehatan        | : Ifada Nurma Devia           |

**8. Struktur Organisasi Madrasah.**

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah Tahun Pelajaran 2020/2021<sup>5</sup>**



**9. Data Guru**

Data guru tingkat Madrasah Tsanawiyah di Ma'ahid tahun pelajaran 2020/2021 terdiri dari 3 macam yakni Guru Mata Pelajaran Umum, Guru Mata Pelajaran Muatan Lokal dan Guru Lajnah Qur'an berikut datanya:

- a. Guru mata pelajaran umum (12 mata pelajaran)
  - Perempuan : 7 orang
  - Laki-laki : 7 orang
- b. Guru mata pelajaran muatan lokal (16 mata pelajaran)
  - Perempuan : 4 orang
  - Laki-laki : 12 orang
- c. Guru lajnah Qur'an
  - Perempuan : 12 orang
  - Laki-laki : 11 orang

<sup>5</sup> Sumber Data Dari Arsip MTs. Ma'ahid Kudus, Tanggal 13 April 2021 Pukul 13:00

## 10. Data Santri

### DATA SANTRI

| NO     | KELAS | TAHUN<br>2017/2018 |     | TAHUN<br>2018/2019 |     | TAHUN<br>2019/2020 |     | TAHUN<br>2020/2021 |     |
|--------|-------|--------------------|-----|--------------------|-----|--------------------|-----|--------------------|-----|
|        |       | L                  | P   | L                  | P   | L                  | P   | L                  | P   |
| 1      | VII   | 54                 | 82  | 74                 | 91  | 124                | 111 | 127                | 119 |
| 2      | VIII  | 70                 | 53  | 55                 | 79  | 71                 | 88  | 123                | 111 |
| 3      | IX    | 59                 | 75  | 64                 | 53  | 54                 | 79  | 68                 | 88  |
| JUMLAH |       | 183                | 210 | 193                | 223 | 249                | 278 | 318                | 318 |

**Tabel 4.1 Data Santri Mts. Ma'ahid Kudus**

## 11. Sarana Prasarana

Pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Putri Mts. Ma'ahid Kudus terlaksana dengan tidak terlepas dari adanya sarana dan pra sarana yang cukup memadai antara lain:<sup>6</sup>

a. Sarana.

Meliputi format persiapan pembelajaran, buku catatan harian, daftar hadir santri, daftar hadir asatidzah, daftar nilai, daftar prestasi nilai dan perlengkapan lainnya.

b. Prasarana

- 1) Ruang yang cukup yang sesuai dengan kapasitas warga belajar yang ada.
- 2) Ruang kepala asrama, musyrifah, aula, ruang tamu dan lain-lain dengan perabot yang cukup.
- 3) Tersedianya ruang praktek seperti Ruang Kelas, Laboratorium Komputer Dan Mushola, dll.

---

<sup>6</sup> Sumber Data Dari Arsip MTs. Ma'ahid Kudus, Tanggal 13 April 2021 Pukul 13:00

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Data Tentang Model Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* Bagi Santri Kelas VIII Di Pondok Pesantren Putri MTs. Maahid Kudus

Model pembelajaran *Tahfizul Qur'an* diberikan untuk mempermudah jalannya proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang diharapkan. Keberhasilan pendidik dalam memilih sebuah metode pembelajaran menjadi hal yang sangat penting, agar para santri mendapatkan kemudahan selama proses pembelajaran.

“Dalam pelaksanaan pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di himbau untuk para guru agar memiliki metode-metode menarik yang dapat menjadikan para siswa merasa terbantu dalam hafalan. Seperti menggunakan *Metode Takriry Dan Talaqqi* bagi kelas VIII, penjadwalan kegiatan karena *Tahfizul Qur'an* itu intinya ada 2 ziyadah, setoran dan ada muraja'ah agar dibagi waktunya.”<sup>7</sup>

Agar pembelajaran *Tahfizul Qur'an* ini berjalan dengan baik maka perlu dikembangkan dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa.

“Pembelajaran di kelas VIII menggunakan metode *talaqqi* guna memperbaiki bacaan santri agar lebih baik lagi, selain itu para santri juga dibekali dengan motivasi untuk selalu semangat dalam menghafal Al-Qur'an”<sup>8</sup>

Metode pembelajaran yang tepat memang diperlukan. Apalagi dalam pembelajaran *Tahfizul Qur'an*. Hal ini bertujuan agar para santri merasa nyaman saat menyetorkan hafalan baik menambah atau mengulang kembali hafalan.

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Miftah Farid. Lc Selaku Kepala Asrama Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus, Pada Tanggal 13 April 2021

<sup>8</sup> Ibu Hidayah, S.Pd Selaku Pengampu *Tahfizul Qur'an* Kelas VIII Di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus Pada Tanggal 13 April 2021



Dalam pelaksanaan pembelajaran *Tahfizul Qur'an* para santri di bagi menjadi beberapa kelompok. Pengelompokan ini berdasarkan jumlah capaian hafalan yang dimiliki santri baik yang sudah melebihi target, sesuai target maupun yang belum mencapai target. Hal ini di maksudkan agar guru lebih mudah membagi dan mengelompokkan para santri dengan waktu hafalan yakni dengan memberikan waktu yang lebih banyak bagi para santri yang belum mencapai target hafalan bagi kelas VIII.

Berikut data terkait pembelajaran *Tahfizul Qur'an* santri kelas VIII di Pondok Pesantren Putri Mts.Ma'ahid Kudus.<sup>9</sup>

a. **Proses Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* Bagi Santri Kelas VIII di Pondok Pesantren Putri Mts. Ma'ahid Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

Tahfidzul Qur'an merupakan program yang bertujuan menjadikan santri cinta Al-Qur'an dan berakhlak Qur'ani. Sebagai mata pelajaran yang menjadi program unggulan maka *Tahfizul Qur'an* harus berjalan dengan baik, menyenangkan dan memiliki daya tarik bagi santri dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Dalam pembelajaran seorang guru harus memiliki metode yang tepat atau terkait teknik yang diterapkan agar murid dapat menerima pembelajaran secara maksimal, sehingga apa yang telah di tetapkan sebagai tujuan pembelajaran dapat terwujud dengan optimal.

Pemilihan metode pembelajaran harus diperhatikan karakteristik tujuan dan tidak kalah pentingnya adalah karakter peserta didik. Yang mencakup 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil wawancara yang berkaitan dengan model pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus berbeda

---

<sup>9</sup> Hasil Observasi Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* Di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus Pada Tanggal 13 April 2021



dengan pembelajaran yang berada di pondok lainnya. Yakni terdapat penggunaan metode pada hafalannya maupun bacaannya.

Adapun metode pembelajaran Tahfidzul Qur'an yang diterapkan dalam *Tahfizul Qur'an* bagi santri kelas VIII di Pondok Pesantren putri MTs. Ma'ahid Kudus yaitu:

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model : Pembelajaran Langsung
- 3) Metode *Tahfiz*: Takriyy, Talaqqi (sorogan) Murajaah dan Ziyadah.
- 4) Metode Membaca Al-Qur'an : Qiro'ati.

Tempat pembelajaran Tahfidzul Qur'an, untuk pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus tidak hanya dilaksanakan di madrasah (kelas) namun juga di pondok pesantren dimana para santri bermukim. Hal ini dimaksudkan agar para santri tidak merasa terbebani karena waktu yang singkat. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya butuh waktu singkat, agar dapat memperoleh hasil yang optimal dibutuhkan manajemen waktu yang tepat.

b. **Pelaksanaan *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri Mts Ma'ahid Kudus<sup>10</sup>**

Adapun pelaksanaan pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri Mts Ma'ahid Kudus yaitu:<sup>11</sup>

- 1) Santri mengikuti pembelajaran *Tahfizul Qur'an* dengan menggunakan Al-Qur'an khusus untuk hafalan.
- 2) Jadwal pembelajaran *Tahfizul Qur'an* meliputi 4 waktu pembelajaran yakni:
  - a) Bakda Shubuh : 04.30 WIB -05.30 WIB
  - b) Pagi : 07.00WIB -07.45WIB
  - c) Bakda Dzuhur :12.30 WIB -13.00 WIB
  - d) Bakda Isya :19.30 WIB -21.00 WIB

---

<sup>10</sup> Hasil Observasi Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri MTs. Maahid Kudus Pada Tanggal 13 April 2021

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Dengan Ustdazah Hidayah Selaku Pengampu *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus Pada Tanggal 15 April 2021

Bakda Shubuh digunakan untuk menambah hafalan atau *ziyadah* yakni santri menyetorkan hafalannya pada sesama teman terlebih dahulu sebelum hafalan tersebut disetorkan pada guru *Tahfizul Qur'an*. Pada pagi hari pembelajaran *Tahfizul Qur'an* dilaksanakan di kelas dan digunakan ziyadah melanjutkan pembelajaran pada bakda shubuh. Bakda dzuhur digunakan untuk tahsin yakni memperbaiki bacaan santri dengan menggunakan metode qiro'ati. Bakda Isya' digunakan untuk muraja'ah atau mengulang kembali hafalan yang telah dimiliki.

- 3) Target maksimal dalam 1 tahun adalah 4 juz sedangkan target minimalnya yakni 2 juz, dimulai dari juz 30,29,28,1,2 dan 3
- 4) Hafalan yang baik diperbolehkan lanjut pada ayat berikutnya yakni dengan kategori sesuai kaidah ilmu tajwid, dan lancar tanpa ada kesalahan setiap ayatnya. Sedangkan hafalan yang belum tepat diulang pada jam pembelajaran *Tahfizul Qur'an* lainnya.
- 5) Santri dibagi menjadi beberapa kelompok, pengelempkan berdasarkan jumlah target hafalan yang telah dicapai.
- 6) Salah tiga kali baik dalam urutan surat atau Tajwidnya mengulang di waktu pembelajaran *Tahfizul Qur'an* yang lain. Santri menyetorkan hafalan minimal satu halaman dalam sekali setor.

Setoran yang dilakukan oleh para santri berdasarkan kelompok masing-masing sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, dalam pelaksanaannya para santri membuat antrian dengan anggota kelompoknya. Berikut data-datanya:

- 1) Kelompok Bakda shubuh : 10 santri
- 2) Kelompok Pagi : 5 santri
- 3) Kelompok Bakda Isya' : 10 santri

Pengelompokan santri diatas berdasarkan jumlah target hafalan yang dicapai. Hal ini bertujuan agar pengampu tahfidz dapat mengatur waktu

pembelajaran dengan tepat dan sesuai. Bagi santri yang belum mencapai target hafalan maka ditempatkan pada waktu yang lebih lama dibandingkan dengan santri yang sudah mencapai target hafalan atau pun melebihi target yakni bakda isya', sedangkan bagi santri yang sudah mencapai target maupun sudah melebihi target ditempatkan pada waktu pembelajaran *Tahfizul Qur'an* lainnya seperti bakda shubuh ataupun pagi hari. Berikut Capaian tahfidz kelas VIII :

- 1) juz 28, 1, 2, 3 dan 4 (melebihi target) : 10 santri
- 2) juz 28, 1 dan 2 (sesuai target) : 5 santri
- 3) juz 28 dan juz 1 (belum sesuai target) : 10santri

Target hafalan bagi santri pertahun adalah 4 juz sedangkan target minimalnya adalah 2 juz. Setiap kenaikan juz pasti ada ujian sekali duduk. Ujian ini memuraja'ah hafalan yang dimiliki santri. Bagi santri yang telah selesai mengikuti ujian kenaikan juz berikutnya mengikuti tasmi' yang akan dihadiri oleh para oraang tua wali untuk menyaksikan dan dihadirkan pula para asatidz untuk menyimak hafalan para santri yang mengikuti tasmi'. hafalan yang layak untuk di lanjutkan atau naik ke ayat beikutnya adalah hafalan yang baik dan benar. Jika salah lebih dari 3x baik dalam urutan ayat maupun dalam menghafalnya maka santri tersebut mengulang. Batas minimal setoran dalam sehari yang diberlakukan bagi santri adalah satu halaman. Selama pembelajaran *Tahfizul Qur'an* berlangsung para santri mendapatkan motivasi sehingga akan lebih semangat dalam mencapai tujuan yakni menghafal Al-Qur'an.

Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri MTs.Ma'ahid Kudus menggunakan metode talaqqi (sorogan) dan takriry. Metode yang digunakan bervariasi agar para santri tidak mudah jenuh dan menyesuaikan kondisi masing-masing santri. Dengan menggunakan metode Talaqqi dan Takriry pembelajaran *Tahfizul Qur'an* telah membawa para

santri memperoleh target hafalan bahkan beberapa santri telah melebihi target yang ditentukan. hal inilah menjadikan Pondok Pesantren Putri MTs.Ma'ahid Kudus dalam pembelajaran *Tahfizul Qur'an* memilih metode tersebut.

c. **Evaluasi Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus**<sup>12</sup>

Suatu pembelajaran tidak dapat menciptakan hasil yang memuaskan apabila tidak dibarengi dengan evaluasi. Oleh karenanya dalam pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus memberlakukan evaluasi pembelajaran *Tahfizul Qur'an* yakni :

- 1) Santri membaca ayat yang hendak dihafal dengan disimak oleh guru tahfidz, hal ini bertujuan jika bacaan sudah baik maka akan di ijinakan untuk menyetorkan ayat berikutnya dan jika belum maka santri diminta untuk memperbaiki terlebih dahulu. Dalam hal ini santri membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Qiro'ati.
- 2) Santri mengulang hafalan jika terdapat kesalahan lebih dari 3kali dalam sekali setor.pengulangan dilakukan pada hari berikutnyaatau dijam-jam pembelajaran tahfidz dihari yang sama jika kondisi memungkinkan. Dalam hal ini santri menggunakan metode takriry yaitu dengan mengulang-ulang ayat yang hendak dihafal
- 3) Tes lisan diberlakukan untuk santri yang telah menyelesaikan target hafalan kelasVIII yakni juz 28,1,dan 2 dan sudah selesai murajaah atau mengulang kembali hafalanjuz yang dijadikan sebagai target capaian.
- 4) Tasmi'akbar dilakukan jika santri telah lolos ujian lisan. Bagi snatri yang gagal dalam ujian tasmi' maka mengulang kembali dengan murajaah atau mengulang hafalan untuk mengikuti ujian tasmi'pada kesempatan berikutnya. Dalam acara

---

<sup>12</sup> Hasil Observasi Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri MTs. Maahid Kudus Pada Tanggal 13 April 2021

ini di hadirkan walisantri dan asatidz untuk menyimak.

## 2. Data Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat Model Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri Mts.Ma'ahid Kudus

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam pembelajaran *Tahfizul Qur'an* bagi santri kelas di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus pembelajaran *Tahfizul Qur'an* menggunakan metode *Takriryu* dan metode *Talaqqi* guna memberikan hasil yang baik bagi pengembangan dan pencapaian pembelajaran Tahfidzul Qur'an dikelas tersebut.

Dalam pelaksanaan metode *Takriry* serta *Talaqqi* di Pondok Pesantren Putri MTs. Maahid Kudus Bapak Miftah Farid,Lc selaku Kepala Asrama menemui beberapa faktor pendukungnya diantaranya:

- a. Mudah diterapkan dalam pembelajaran
- b. Santri lebih semangat aktif untuk terus mengulang dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an
- c. Guru lebih kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran
- d. Dapat melatih kesabaran santri dalam menghafal Al-Qur'an

Faktor pendukung selama melaksanakan pembelajaran *Tahfizul Qur'an* adalah santri mudah dikondisikan karena fokus dengan hafalan masing-masing dan para santri benar-benar mutqin dengan hafalannya selain itu dengan metode tersebut santri akan terlatih jiwa kesabarannya<sup>13</sup>.

Dibalik faktor pendukung pasti juga ada faktor yang menghambat karena tidak semua pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun faktor penghambat antara lain:

- a. Kurangnya pelatihan dalam penggunaan metode pembelajaran.

---

<sup>13 13</sup> Hasil wawancara bersama Ibu hidayah, S.Pd mengenai Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus Pada Tanggal 13 April 2021

- b. Kurangnya fasilitas yang memadai.
- c. Pasang surutnya semangat santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Dengan demikian faktor-faktor pendukung dan penghambat Model Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* Kudus yaitu faktor pendukung dalam pelaksanaan metode *talaqqi* adalah siswa lebih aktif dalam hafalannya, melatih kesabaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah santri merasa jenuh karena mengulang-ulang ayat, serta kurangnya pengetahuan santri dalam pemahaman Ilmu Tajwid.

### C. Analisis Data Penelitian

Pada bab ini penulis hendak mengkaji antara teori dengan hasil riset, sehingga bisa diperoleh uraian mendasar tentang kajian pustaka dengan realita informasi yang diperoleh. Perihal ini jadi berarti sebab sesuatu riset sebaiknya dapat menguraikan tentang apa yang sudah di hasilkan, walaupun terkadang anantara realita informasi dengan kajian pustaka tidak cocok.

#### 1. Analisis Data Model Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* Bagi Santri Kelas VIII di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

Model dapat diartikan sebagai hasil kreasi orisinal dari setiap individu dalam bidang tertentu dan sangat spesifik dan berkarakteristik khusus.<sup>14</sup> Seorang pendidik dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran. Akan tetapi dalam berbagai situasi dan kondisi tertentu seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat. Seperti yang disampaikan Bapak Miftah Farid, Lc bahwa :

“Para guru agar memiliki metode-metode menarik yang dapat menjadikan para siswa merasa terbantu dalam hafalan. Seperti penggunaan metode takriry dan *talaqqi* bagi kelas VIII, penjadwalan kegiatan karena *Tahfizul Qur'an* itu intinya ada 2 ziyadah, setoran dan ada muraja'ah

---

<sup>14</sup> Subur, Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah (Yogyakarta: KALIMEDIA,2015), 23.



maka kita bagi waktunya. Untuk di sekolah maupun pondok kita mempunyai 4 waktu yaitu habis shubuh, pagi saat di sekolah pada jam pertama, kemudian bakda ashar dan bakda isya'.”<sup>15</sup>

Dalam hal ini guru diperkenankan menggunakan metode yang bervariasi agar para siswa tidak mudah bosan dan selalu aktif dalam pembelajaran. Seorang guru harus mampu memposisikan metode yang sesuai bagi siswanya. Dalam pembelajaran *Tahfizul Qur'an* dibutuhkan komunikasi yang baik antara siswa dengan guru. Tak hanya itu dalam pembelajaran *Tahfizul Qur'an* seorang guru juga dituntut untuk bisa memberi motivasi bagi siswanya agar tetap semangat dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an tidak hanya dibutuhkan sebuah metode saja, namun dibutuhkan juga motivasi dalam setiap pertemuan guna mengembalikan semangat santri saat mengalami pasang surutnya tekad dalam menghafal.

Model pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam pembelajaran *Tahfizul Qur'an*. Sebab tidak semua siswa tertarik untuk menghafal Al-Qur'an mengingat terbatasnya waktu yang ada dan pembagian waktu dengan pelajaran lainnya. Oleh karena itu model pembelajaran *Tahfizul Qur'an* harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi santri.

“Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di kelas VIII menggunakan metode Talaqqi. Hal ini bertujuan memberi bimbingan bagi santri yang belum secara penuh menguasai Ilmu Tajwid. penerapannya juga bertujuan untuk perbaikan dalam bacaan di setiap ayat yang hendak di hafalkan”.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Miftah Farid, Lc Selaku Kepala Asrama Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus pada tanggal 13 April 2021

<sup>16</sup> Hasil wawancara bersama hidayah, M.Pd selaku pengampu *Tahfizul Qur'an* mengenai Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri Mts. Ma'ahid Kudus Pada Tanggal 13 April 2021



Model pembelajaran yang bervariasi membantu siswa dalam membentuk kemampuannya selama pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu memilih metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Hidayah S.Pd.I Metode *Talaqqi* adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan cara menyetorkan atau memperdengarkan ayat yang sudah dihafal kepada guru atau muhafidzoh (orang yang hafal Al-Qur'an) agar tidak terjadi kekeliruan yang diulang-ulang karena dalam menghafal Al-Qur'an kita tidak bisa mempercayakan hafalan pada diri sendiri sebab dikhawatirkan akan terjadi kekeliruan yang tidak disadari dan berlangsung secara terus-menerus.<sup>17</sup>

Pelaksanaan metode *Talaqqi* di Pondok Pesantren Putrimts Ma'ahid Kudus memiliki gambaran sebagai berikut :

- a. Guru memasuki ruang *Tahfizul Qur'an* sesuai jadwal tahfidz yakni 4 waktu (bakda shubuh, pagi hari di jam pertama bakda dhuhur dan bakda isya). Kemudian menyampaikan jadwal kelompok yang akan menyetorkan hafalan pada saat pembelajaran berlangsung.
- b. Santri menyetorkan hafalan sesuai kelompok yang dibagi oleh guru tahfidz. Dan bergantian dalam menyetorkan hafalannya .
- c. Sebelum hafalan disetorkan pada guru, para santri melakukan hafalan mandiri, dilanjut hafalan yang disimak oleh sesama teman satu kelompok.
- d. Sebelum hafalan disetorkan pada guru, oleh pengampu tahfidz santri diminta untuk membaca terlebih dahulu ayat yang hendak di hafal guna memperbaiki bacaan Tajwidnya yang belum tepat, dalam hal ini metode baca Al-Qur'an yang digunakan adalah Qiro'ati.

---

<sup>17</sup> Wawancara Dengan Ibu Hidayah S.Pd Selaku Pengampu *Tahfizul Qur'an* Kelas VIII di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus Pada Tanggal 13April 2021

- e. Setelah selesai membaca, santri kemudian mulai menyetorkan ayat yang telah dihafal.
- f. Jika terjadi kesalahan dalam menghafal atau kekurangan maka hafalan diulang kembali di waktu yang sama atau pada jam-jam jadwal setoran lainnya.
- g. Setelah selesai menghafal santri mengulang kembali ayat-ayat yang dihafal secara mandiri untuk disetorkan kembali di jadwal tafidz yang lain.

Metode *Talaqqi* Tata cara *Talaqqi* dalam pelaksanaannya ialah menyetorkan ataupun memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seseorang guru ataupun instruktur. Guru yang menerima hafalan haruslah seseorang *Hafiz Qur'an* yang mantap agama serta ma'rifatnya, dan diketahui sanggup melindungi dirinya. Seorang yang lagi menghafal Al-Qur'an tidak boleh mempercayakan hafalannya kepada dirinya sendiri, melainkan wajib tekun menyetorkan hafalannya kepada seseorang hafidz lain ataupun dengan mencocokkannya dengan mushaf, sekalipun ia tercantum seseorang hafidz yang cermat serta teliti. Perihal ini dicoba buat menjauhi kesalahan tersebut tanpa siuman senantiasa diulang terus menerus.<sup>18</sup>

Pelaksanaan pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri Mts. Ma'ahid Kudus saat menggunakan metode *talaqqi* masih belum memberikan hasil yang memuaskan sehingga ditambahkan dengan metode *takriry* dan memberlakukan *tahsin* (perbaikan bacaan Al-Qur'an) agar hafalan yang dimiliki santri baik dan benar.<sup>19</sup>

Bagi orang yang menghafal Al-qur'an manajemen waktu merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaannya. Oleh karenanya penghafal Al-Qur'an harus mampu mengantisipasi dan memilih waktu yang sesuai dan tepat. Adapun waktu-waktu yang dianggap baik untuk menghafal Al-Qur'an adalah sebelum terbit fajar,

---

<sup>18</sup>Sa'dulloh, 9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an( Jakarta:Gema Insani,2008), 56

<sup>19</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tahfidzul Qurandi Pondok Pesantren Putri Mts Maahdi Kudus

sehingga terbitnya matahari, setelah bangun dari tidur siang, setelah salat, dan waktu antara maghrib dan isya'<sup>20</sup>

Hal ini senada dengan beberapa hal terkait pembelajaran *Tahfizul Qur'an* yang telah berlaku di Pondok Pesantren Putri Mts Ma'ahid Kudus, yakni bakda shubuh, pagi hari, bakda duhur, dan bakda isya'.

Hanya saja di Pondok Pesantren Putri Mts. Ma'ahid Kudus memberlakukan waktu setoran bakda isya' dikarenakan waktu yang dibutuhkan lebih panjang karena bakda isya' menjadi waktu setoran bagi santri yang belum mencapai target dan bacaannya masih kurang tepat kaidah Tajwidnya.<sup>21</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci yang teratur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, diperteabal, atau diperhalus ucapannya, dimana tempat yang terlarang dan atau yang boleh, atau harus memulai dan berhenti bahkan diatur lagu dan iramanya sampai pada etika membacanya.<sup>22</sup>

Hal ini senada dengan Pelaksanaan *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus mengutamakan kualitas bacaan serta hafalannya. Dapat dilihat dari adanya program Tahsin yakni memperbaiki bacaan dengan menggunakan metode Qiroati.<sup>23</sup> Sebab diketahui banyak beberapa santri yang belum memahami secara penuh ilmu tajwid.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus tidak hanya menggunakan satu atau dua metode saja, namun menggunakan metode yang variatif untuk memberikan efek kenyamanan bagi santri dalam menghafal dan menyetorkan hafalannya. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz kelas VIII

---

<sup>20</sup> Ahsin, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 60

<sup>21</sup> Hasil Wawancara dengan Pak Miftah Farid, Ic Selaku Kepala Asrama di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus Pada Tanggal 5 April 2021

<sup>22</sup> Sa'dulloh, 9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an ( Jakarta: Gema Insani, 2008), 2

<sup>23</sup> Hasil Observasi Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kuds Pada Tanggal 15 April 2021

adalah metode *Talaqqi* sedangkan metode tambahannya adalah metode *Takriry*. Dan untuk meningkatkan kualitas bacaannya Pondok Pesantren Putri MTs.Ma'ahid mengadakan program Tahsin guna memperbaiki bacaan dengan menggunakan metode Qiroati. Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri MTs.Ma'ahid Kudus Sekaligus menyesuaikan kondisi masing-masing santri.

Dengan memberlakukan target hafalan bagi para santri dengan 4 waktu hafalan sehingga santri tidak merasa kekurangan waktu dalam proses pembelajaran *Tahfizul Qur'an* ini. Para santri lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran *Tahfizul Qur'an* Model pembelajaran *Tahfizul Qur'an* di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus karena dalam pelaksanaannya menyempurnakan bacaan terlebih dahulu sebelum fokus paa hafalannya. Sehingga menjadikan hafalan yang dimiliki para santri baik dan berkualitas.

## **2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Model Pembelajaran *Tahfizul Qur'an* Bagi Santri Kelas VIII di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021**

Metode dalam pembelajaran digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian metode dalam pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya metode yang dibutuhkan, namun pemberian motivasi dalam menghafal Al-Qur'an dalam pembelajaran menjadikan siswa lebih semangat ketika menghadapi pasang surut semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

Tujuan adanya variasi metode dalam pembelajaran *Tahfizul Qur'an* adalah agar para santri tidak merasa terkekang dan jenuh dalam satu metode, sehingga dalam pembelajaran santri merasa dibimbing oleh guru sesuai dengan kondisi dan kemampuan santri tersebut sekaligus menyesuaikan kondisi siswa sehingga dalam pelaksanaannya lebih mudah diterima oleh siswa.

Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, dengan adanya metode pembelajaran yang

bervariasi akan membantu mencapai tujuan pada materi yang diharapkan.

Metode talaqqi juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan metode *Talaqqi* antara lain:<sup>24</sup>

**Kelebihan:**

- a. Ikatan antara guru serta siswa jadi lebih dekat.
- b. Pengawasan yang maksimal bisa dicoba guru secara langsung pada masing- masing siswa, baik dari segi teks ataupun hafalan Al- Qur' an.
- c. Siswa hendak merasa lebih gampang memperoleh silusi dari kasus yang dialami sebab berkomunikasi secara langsung dengan mencermati serta menirukan teks bersama-sama sehingga perihal tersebut hendak menimbulkan proses tanya jawab dari siswa hendak sesuatu perihal yang belum dia pahami.
- d. Guru mengenali dengan jelas keahlian tiap siswanya serta sasaran yang sudah dicapai.
- e. Untuk siswa yang pandai serta mempunyai Intelligence Quotient(IQ) besar hendak lebih kilat menghafal, sebaliknya siswa yang mempunyai Intelligence Quotient(IQ) dibawah rata- rata. hingga proses hafalannya juga hendak berjalan lumayan lama.

**Kekurangan:**

- a. Bila dicoba dengan siswa yang jumlahnya banyak Tata cara ini kurang efektif.
- b. Sebab siswa dituntut buat tabah dalam menghafal, giat, taat serta disiplin Tata cara ini sedikit membuat siswa merasa bosan
- c. Ada pula sebagian siswa yang belum sanggup menguasai arti serta ayat yang sudah dihafal.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Hidayah,S.Pd.I selaku guru pengampu *Tahfizul Qur'an* Kelas VIII di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid

---

<sup>24</sup> Armai Arif , Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam, Jakarta: PT. Intermassa, 2002), 151

Kudus bahwa<sup>25</sup> “adanya metode talaqqi membantu bagi santri yang masih berada jauh dari target hafalan yang ditentukan, dengan adanya metode talaqqi juga menjadikan parasantri lebih mudah dalam berkomunikasi dengan pengampunya selama pembelajaran berlangsung, sehingga santri yang mengalami kesulitan tidak merasa sungkan dengan pengampunya karena adanya komunikasi dan kedekatan yang baik. Hal ini sangat berpengaruh karena akan memudahkan bagi pengampu *Tahfizul Qur'an* dalam memberikan solusi dari kesulitan yang dihadapi santri”.

Dengan adanya penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akan ada faktor pendukung dan penghambat. Demikian pula model pembelajaran *Tahfizul Qur'an* dengan menggunakan metode *Talaqqi* sebagai metode yang digunakan dalam pembelajaran menghafal bagi santri Kelas VIII di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 yakni sebagai berikut :

Faktor pendukung

- a. Santri yang lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Lingkungan yang mendukung selama di pesantren para santri terbiasa dengan rutinitas yang tentunya membiasakan diri untuk disiplin dan sabar.
- c. Waktu pembelajaran yang memadai.
- d. Pemberian motivasi dalam menghafal Al-Qur'an baik dari pengampu tahfidz maupun dari sesama teman

Faktor penghambat:

- a. Kurang adanya pelatihan bagi guru untuk memberikan metode yang variatif agar santri tidak mudah merasa jenuh dan bosan.
- b. Sarana prasarana yang kurang memadai seperti atap bocor, dll
- c. Masih banyaknya santri yang belum sepenuhnya memahami kaidah ilmu tajwid sehingga dalam membaca Al-Qur'an masih belum maksimal yang

---

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Hidayah, S.Pd Selaku Pengampu *Tahfizul Qur'an* Kelas VIII di Pondok Pesantren Putri MTs. Ma'ahid Kudus Pada Tanggal 15 April 2021



akan berpengaruh pada kualitas hafalan santri dan membutuhkan waktu tambahan agar bisa memperbaiki bacaan menjadi lebih baik.

